

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian
 - a. Sejarah dan Perkembangan Singkat Berdirinya MI NU Ma'rifatul Ulum 01

Madrasah MI NU Ma'rifatul Ulum merupakan salah satu MI yang tertua di kabupaten Kudus. MI NU Ma'rifatul Ulum didirikan pada pertengahan bulan April 1960 yang dirintis oleh sepepuh desa Mijen Kaliwungu Kudus yaitu Mbah K. Suhaimi dan Mbah Bunyamin. Alasan utama Mbah K. Suhaimi dan Mbah Bunyamin mendirikan MI NU Ma'rifatul Ulum karena rendahnya pengetahuan agama di desa Mijen kala itu.

Pada tahun 1960 – 1962 pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di serambi masjid. Mengingat pada waktu itu pusat pendidikan dilaksanakan di masjid dengan mempunyai guru berjumlah 5, yaitu Abdul Mukti, Ishaq Wahhab, Mawardi, Sunar dan Kasim. Seiring dengan berjalannya waktu kegiatan pembelajaran ini tidak hanya memfokuskan pada pembelajaran agama saja melainkan adanya pelajaran umum. Adapun perkembangan MI NU Ma'rifatul Ulum ialah meliputi:

- 1) Tahun 1963 mendirikan 3 kelas
- 2) Tahun 1965 mendirikan 3 kelas sehingga total kelas menjadi 6
- 3) Tahun 1960 – 1967 pembelajaran dilaksanakan siang hari
- 4) Tahun 1968 pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari dan pada tahun ini madrasah hanya sampai pada kelas 4
- 5) Tahun 1971 sudah ada kelas 6 yang berjumlah 5 siswa
- 6) Tahun 1975 pengurus mendirikan perluasan wilayah di dukuh Krajan

7) Tahun 1969 – 1975 ruang kelas 1 - 3 terletak di dukuh Madaran, sedangkan kelas 4 – 6 terletak di dukuh krajan bekas balai pengobatan sebelah timur balai desa Mijen.

Pada tahun 1983 pihak pengelola mendirikan bangunan madrasah lagi. Sehingga MI NU Ma'rifatul Ulum terdiri dari 2 lokal bangunan yang berbeda tempat. Bangunan madrasah yang terletak di dukuh Madaran diberi nama MI NU Ma'rifatul Ulum 01 dan bangunan madrasah yang terletak di dukuh Krajan diberi nama MI NU Ma'rifatul Ulum 02. Mengingat banyaknya antusiasme siswa yang ingin masuk ke sekolah tersebut.

b. Profil Madrasah

| | |
|---------------------------|---|
| Nama Madrasah | : MI NU |
| Ma'rifatul Ulum 01 | |
| Nomor Statistik Madrasah | : 111233190005 |
| Nomor Statistik Bangunan | : 01327170070700 |
| | 1 |
| NPSN | : 60712387 |
| Alamat | : Jalan Jepara KM.5 Desa Mijen RT 01 RW 02, Kaliwungu, Kudus (59361), Telp. (0291)4245439 |
| Status Madrasah | : Swasta |
| Akreditasi / Tahun | : A / 2017 |
| Tanggal Berdiri | : 1 April 1960 |
| Jarak dari Pusat | : 3 Km |
| Jarak dari Kabupaten | : 6 Km |
| Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi |
| Status Bangunan | : Milik sendiri |
| Luas Tanah | : 646 |
| Penyelenggara | : Yayasan NU Ma'rifatul Ulum |

- c. Visi Misi dan Tujuan MI NU Ma'rifatul Ulum 01
- 1) Visi : Maju dalam prestasi, santun dalam pekerti, ikhlas dalam berbakti.
 - 2) Misi : Menjadikan MI NU Ma'rifatul Ulum 01 unggul, mantap dalam aqidah ataupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, amal dan akhlak dibangun atas dasar keyakinan yang kokoh yang berlandaskan Ahlussunnah Waljama'ah.
 - 3) Tujuan : Membentuk pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, cerdas dan berpengetahuan luas, cakap dan terampil, serta mengamalkan faham Ahlussunnah Waljama'ah, bertanggung jawab, dan menjadi anak yang saleh.
- d. Struktur Kepengurusan Guru
- | | |
|-----------------|---------------------------|
| Pengurus | : Drs Subur, M.Pd. |
| Kepala Madrasah | : Nuhadi, S.Pd.I |
| TU | : Siti Shofiyah, S.Pd.I |
| Sie Kurikulum | : Nasrikan, S.Pd.I |
| Sie Kesiswaan | : Musa Asy'ari, S.Pd.I |
| Sie Sarpras | : K. Kasroh |
| Sie Agama | : K. Zaini Adnan |
| Sie Humas | : Fatoni, S.S |
| Wali Kelas I | : Siti Muawanah, S.Pd.I |
| Wali Kelas II | : Romlatul Rohmah, S.Pd.I |
| Wali Kelas III | : Sudah, S.Pd.I |
| Wali Kelas IV | : Musa Asy'ary, S.Pd.I |
| Wali Kelas V A | : Fatoni, S.S |
| Wali Kelas V B | : Nasrikan, S.Pd.I |
| Wali Kelas VI | : Siti Mubaiah, S.Pd.I |
- e. Sarana Prasarana
- 1) Jumlah Gedung : 2 buah
 - 2) Jenis Konstruksi : permanen
 - 3) Fasilitas yang dimiliki
 - a) 1 kantor kepala/TU
 - b) 1 ruang guru 1 ruang perpustakaan

- c) 7 ruang kelas
- d) 4 toilet/WC
- 4) Letak Lokasi Pendidikan : Perkotaan (± 3 km dari Kantor Kecamatan)

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi ditentukan dengan menggunakan kesepakatan para ahli sebanyak 4 orang yang dibantu dengan kisi-kisi instrumen yang di dalamnya. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas isi ini ialah dengan formula Aiken's, yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]} \quad \text{dimana } s = r - l_0$$

Keterangan:

- V = indeks validitas Aiken's
- l_0 = angka penilaian terendah
- c = angka penilaian tertinggi
- n = jumlah seluruh penilai
- r = angka yang diberikan oleh penilai

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengintrepetasi nilai ialah sebagai berikut:

$0,80 < V \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas isi yang telah diberikan nilai oleh empat validator menunjukkan bahwa pada semua butir soal dari nomor 1 sampai 15 pilihan ganda dan uraian nomor 1 sampai 5 soal termasuk dalam kategori sangat tinggi yakni berada dikisaran $0,80 < V \leq 1,00$ sebagaimana terlampir dan setelah

dibandingkan dengan kriteria yang digunakan untuk mengintrepetasikan nilai validitas isi pada rumus Aiken's.

Penilaian dari beberapa *ratter* atau validator memiliki catatan-catatan dalam instrumen untuk diperbaiki. Ratter pertama memberikan catatan untuk bahasa asing harus dimiringkan atau *italic* pada soal nomor 5. Ratter kedua juga memberikan catatan berupa pada soal nomor 5 harus dimiringkan bahasa asingnya dan soal uraian nomor 2 diberikan catatan untuk mengubah kalimat tanya dari bagaimana menjadi menjelaskan. Ratter ketiga memberikan catatan pada soal nomor 6 dan 10 agar soal lebih memperjelas maksud dari soal yang ditanyakan. Adapun *ratter* keempat tidak memberikan catatan pada instrumen.

Adapun hasil uji validitas untuk instrumen angket media permainan kwartet ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Output Uji Validitas Angket Kwartet

| Item soal | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,077 | 0,482 | tidak valid |
| 2 | 0,495 | 0,482 | valid |
| 3 | 0,635 | 0,482 | valid |
| 4 | 0,484 | 0,482 | valid |
| 5 | 0,061 | 0,482 | tidak valid |
| 6 | 0,916 | 0,482 | valid |
| 7 | 0,682 | 0,482 | valid |
| 8 | 0,484 | 0,482 | valid |
| 9 | 0,610 | 0,482 | valid |
| 10 | 0,674 | 0,482 | valid |
| 11 | 0,538 | 0,482 | valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 12 | 0,566 | 0,482 | valid |
| 13 | 0,338 | 0,482 | tidak valid |
| 14 | 0,521 | 0,482 | Valid |
| 15 | 0,325 | 0,482 | tidak valid |

Berdasarkan *output* uji validitas angket kwartet diatas pada tabel 4.1 maka disimpulkan bahwa empat nomor item dikatakan tidak valid. Data dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian untuk nomor item 1, 5, 13 dan 15 dibuang dan tidak perlu diikut sertakan.

Tabel 4.2
Output Uji Validitas Angket Gambar

| Item soal | r hitung | r tabel | keterangan |
|-----------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,084 | 0,482 | tidak valid |
| 2 | 0,498 | 0,482 | valid |
| 3 | 0,641 | 0,482 | valid |
| 4 | 0,454 | 0,482 | tidak valid |
| 5 | 0,145 | 0,482 | tidak valid |
| 6 | 0,921 | 0,482 | valid |
| 7 | 0,685 | 0,482 | valid |
| 8 | 0,491 | 0,482 | valid |
| 9 | 0,618 | 0,482 | valid |
| 10 | 0,679 | 0,482 | valid |
| 11 | 0,546 | 0,482 | valid |
| 12 | 0,575 | 0,482 | valid |
| 13 | 0,346 | 0,482 | tidak valid |
| 14 | 0,528 | 0,482 | valid |
| 15 | 0,303 | 0,482 | tidak valid |

Berdasarkan *output* uji validitas angket gambar diatas pada tabel 4.2 maka disimpulkan bahwa lima nomor item dikatakan tidak valid. Data dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian nomor item 1, 4, 5, 13 dan 15 data dibuang dan tidak perlu diikutsertakan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menguji keajekan instrumen yang bersifat konsisten. Suatu instrumen dikatakan memiliki nilai koefisien reliabilitas apabila hasil yang diukur bersifat konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown* pada pilihan ganda dan rumus *Cronbach Alpha* pada uraian. Adapun *output* uji reliabilitas dalam penelitian ini ialah:

Tabel 4.3
Output Uji Reliabilitas Instrumen Pilihan Ganda

| Reliability Statistics | | | |
|--------------------------------|------------------|------------|----------------|
| Cronbach's Alpha | Part 1 | Value | .667 |
| | | N of Items | 8 ^a |
| | Part 2 | Value | .725 |
| | | N of Items | 7 ^b |
| | Total N of Items | | 15 |
| Correlation Between Forms | | | .656 |
| Spearman-Brown Coefficient | Equal Length | | .792 |
| | Unequal Length | | .793 |
| Guttman Split-Half Coefficient | | | .792 |

a. The items are: soal1, soal2, soal3, soal4, soal5, soal6, soal7, soal8.

b. The items are: soal8, soal9, soal10, soal11, soal12, soal13, soal14, soal15.

Berdasarkan hasil *output* perhitungan uji reliabilitas dengan *SPSS 16.0* diatas dengan teknik *spearman brown* menyatakan bahwa butir soal pilihan ganda secara koefisien reliabilitasnya adalah 0,792 sehingga dikatakan reliabel karena lebih besar dari 0,70.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen yang berbentuk uraian ialah:

Tabel 4.4

***Output* Uji Reliabilitas Instrumen Uraian
Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .722 | 5 |

Berdasarkan *output* perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.4 diatas dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* pada soal uraian memperoleh hasil sebesar 0,722. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* dapat dikatakan reliabel karena koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60. Sedangkan hasil uji reliabilitas angket media kwartet ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5

***Output* Uji Reliabilitas Instrumen Angket
Kwartet**

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .857 | 15 |

Berdasarkan *output* uji reliabilitas instrumen angket kwartet diatas diketahui

bahwa nilai *cronbach alpha* ialah sebesar 0,875. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket media kwartet bersifat reliabel karena lebih besar dari 0,60. Sedangkan hasil uji reliabilitas media gambar dapat terlihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Output Uji Reliabilitas Instrumen
Angket Gambar
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .862 | 15 |

Berdasarkan *output* uji reliabilitas instrument angket gambar diatas diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* sebesar 0,862. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket media gambar bersifat reliabel karena lebih besar dari 0,60.

b. Uji Keseimbangan Data

Uji ini dimaksudkan untuk menguji keseimbangan data dari kedua kelas dengan menggunakan data *pretes* sebelum diberikan perlakuan. Statistic uji yang digunakan ialah *independent sample t test*. Sebelum melakukan uji keseimbangan data, maka kedua kelompok harus diuji normalita dan homogenitas.

1) Uji Normalitas Kemampuan Awal

Uji normalitas berfungsi untuk menguji kenormalan suatu sampel penelitian. Uji ini menggunakan data *pretes*. Statistic uji menggunakan *Shapiro Wilk* dalam *SPSS 16.0* dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Kriteria angka signifikansi jika lebih besar dari 0,05

data berdistribusi normal. Adapun *output* uji normalitas dalam penelitian ini ialah:

Tabel 4.7
Output Normalitas Kemampuan Awal

Tests of Normality

| Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Kelas Kwartet Pretes | .152 | 18 | .200* | .966 | 18 | .716 |
| Kelas Gambar | .126 | 16 | .200* | .946 | 16 | .427 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik melalui *SPSS 16.0* dengan menggunakan *Shapiro Wilk* pada tabel 4.7 dapat dilihat dari nilai probabilitas pada kolom signifikansi untuk kelas yang menggunakan kwartet adalah 0,716 dan untuk kelas yang menggunakan gambar adalah 0,427. Dengan ini nilai probabilitas pada kedua kelas lebih besar dari 0,05, sehingga memberikan kesimpulan bahwa kedua kelas merupakan sampel yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Kemampuan Awal

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui kedua kelompok berasal dari varians homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan *Lavene Statistic* yang mengacu taraf signifikansi (α) 0,05. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ data dikatakan homogen. Adapun hasil dari uji homogenitas kemampuan awal dalam penelitian ini ialah :

Tabel 4.8
Output Uji Homogenitas Awal
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .859 | 1 | 32 | .361 |

Berdasarkan *output* pada tabel 4.8 dilihat pada kolom signifikansi ialah 0,361. Dengan ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga memberikan kesimpulan bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama.

3) Uji Keseimbangan Data

Uji keseimbangan data dimaksudkan agar kedua kelas dalam keadaan seimbang sebelum diberi perlakuan. Artinya kedua kelas tidak ada yang lebih tinggi ataupun unggul kemampuannya. Uji keseimbangan data ialah dengan menggunakan *independent sample t test* dengan mengacu pada taraf signifikansi sebesar (α) 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih besar 0,05 data dikatakan seimbang. Adapun hasil uji keseimbangan data ialah:

Tabel 4.9
Output Uji Keseimbangan Data
Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Belajar | .859 | .361 | .370 | 32 | .714 | 1.208 | 3.270 | 5.452 | 7.868 |
| Equal variances assumed | | | | | | | | | |
| Equal variances not assumed | | | .366 | 29.916 | .717 | 1.208 | 3.298 | 5.528 | 7.945 |

Berdasarkan uji keseimbangan data yang terlihat dalam tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai pada kolom signifikansi (2 tailed) yaitu 0,714. Dengan ini berarti nilai signifikansi 0,714 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama.

c. Uji Prasarat Analisis

Setelah memperoleh data, langkah berikutnya ialah dengan melakukan uji prasarat analisis. Uji prasarat digunakan sebagai syarat sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji prasarat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data *posttes*. Uji prasarat dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat normal atau tidaknya suatu sampel. Uji normalitas dilakukan sebagai penentuan uji statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji normalitas ini menggunakan *Shapiro Wilk* dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila angka signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut ini *output* uji normalitasnya:

Tabel 4.10
Output Data Normalitas Akhir
Tests of Normality

| Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Kelas Belajar Kwartet | .109 | 18 | .200* | .969 | 18 | .774 |
| Kelas Gambar | .142 | 16 | .200* | .973 | 16 | .879 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik melalui *SPSS 16.0* dengan menggunakan *Shapiro Wilk* pada tabel 4.10 dapat dilihat dari

nilai probabilitas pada kolom signifikansi untuk kelas yang menggunakan media kwartet adalah 0,774 dan untuk kelas yang menggunakan media gambar adalah 0,879. Dengan demikian kedua kelas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Memberikan kesimpulan bahwa kedua kelas merupakan sampel yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui bahwa kedua kelas berasal dari varians homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan teknik *Lavene Statistic* yang mengacu pada taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Dikatakan homogen apabila angka signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun *output* uji homogenitasnya ialah:

Tabel 4.11

Output Uji Homogenitas Akhir

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Posttest

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.434 | 1 | 32 | .240 |

Berdasarkan hasil uji statistik melalui *SPSS 16.0* dengan menggunakan uji *Levene* pada tabel 4.11 dapat dilihat dari nilai signifikansinya ialah sebesar 0,240. Dengan hal ini berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa kedua kelas berasal dari varians-varians yang homogen atau sama.

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan

dengan serangkaian analisis diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tindakan permulaan yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari lapangan untuk mengolahnya. Adapun analisis pendahuluannya ialah meliputi :

- 1) Analisis data tentang hasil belajar kognitif siswa dengan media permainan kartu kuartet

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1408}{18} \\ &= 78,22\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{x} = *mean* kelas kuartet

$\sum x$ = jumlah nilai kelas kuartet

n = jumlah responden

Untuk memahami penafsiran dari rata-rata kelas yang menggunakan media kuartet diatas, maka diperlukan adanya untuk membuat kategorisasi dengan cara :

- a) Mencari nilai tertinggi dan terendah

H = Jumlah nilai skor tertinggi kelas kuartet

L = jumlah nilai skor terendah kelas kuartet

H = 88

L = 66

- b) Mencari nilai *range* (R)

R = $H - L + 1$

= $88 - 66 + 1$ (bilangan konstan)

= 23

- c) Mencari kelas interval

K = $1 + 3,3 \log n$

= $1 + 3,3 (\log 18)$

= $1 + 3,3 (1,255)$

82

$$= 5,141 \text{ (diambil 5)}$$

d) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{23}{5} \\ &= 4,6 \text{ (diambil 5)} \end{aligned}$$

Maka kategori nilai interval ialah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Nilai Interval Kelas Kwartet

| No | Interval | Kategori |
|----|----------|---------------|
| 1 | 66 – 70 | Kurang |
| 2 | 71 – 75 | Rendah |
| 3 | 76 – 80 | Cukup |
| 4 | 81 – 85 | Tinggi |
| 5 | 86 – 90 | Sangat tinggi |

Langkah berikutnya ialah dengan mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_0) dengan cara:

a) Mencari skor ideal

= Jumlah item x skor tertinggi x jumlah responden

$$= [(15 \times 4) + (5 \times 8)] \times 18$$

$$= (60 + 40) \times 18$$

$$= 1800$$

b) Mencari skor yang diharapkan

$$= 1408 \div 1800$$

$$= 0,78$$

c) Mencari rata-rata skor ideal

$$= 1800 \div 18$$

$$= 100$$

d) Mencari nilai μ_0

$$\mu_0 = 0,78 \times 100$$

$$= 78$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka hasil belajar kognitif siswa kelas V dengan menggunakan media permainan kartu kwartet ialah 78 dan tergolong dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan nilai 78 berada dikisaran rentang interval 76 – 80. Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar kognitif sejarah kebudayaan islam siswa kelas V yang menggunakan media permainan kartu kwartet dalam kategori cukup. Berikut ini rincian kategorinya:

Tabel 4.13
Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas
Kwartet

| No | Interval | Kategori | Jumlah peserta didik |
|----|----------|---------------|----------------------|
| 1 | 66 – 70 | Kurang | 2 peserta didik |
| 2 | 71 – 75 | Rendah | 3 peserta didik |
| 3 | 76 – 80 | Cukup | 8 peserta didik |
| 4 | 81 – 85 | Tinggi | 2 peserta didik |
| 5 | 86 – 90 | Sangat tinggi | 3 peserta didik |

- 2) Analisis data tentang hasil belajar kognitif siswa dengan media gambar

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1128}{16} \\ &= 70,5\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean kelas gambar

$\sum x$ = jumlah nilai kelas gambar
 n = jumlah responden

Untuk menjelaskan dari mean diatas,
 maka harus membuat kategori dengan cara
 sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi dan terendah

H = Jumlah nilai skor tertinggi kelas
 gambar

L = jumlah nilai skor terendah kelas
 gambar

H = 78

L = 62

b) Menentukan nilai *range* (R)

R = $H - L + 1$

= $78 - 62 + 1$

= 17

c) Menentukan banyaknya kelas interval

K = $1 + 3,3 \log n$

= $1 + 3,3 (\log 16)$

= $1 + 3,3 (1,204)$

= $1 + 3,973$

= 4,973 (diambil 5)

d) Mencari nilai interval

$i = \frac{R}{K}$

= $\frac{17}{5}$

= 3,4 (diambil 4)

Maka kategori nilai interval ialah sebagai
 berikut:

Tabel 4.14
Nilai Interval Kelas Gambar

| No | Interval | Kategori |
|----|----------|---------------|
| 1 | 62 – 65 | Kurang |
| 2 | 66 – 69 | Rendah |
| 3 | 70 – 73 | Cukup |
| 4 | 74 – 77 | Tinggi |
| 5 | 78 – 81 | Sangat tinggi |

Langkah berikutnya ialah menentukan nilai μ_0 dengan cara:

- a) Mencari skor ideal
 - = Jumlah item x skor tertinggi x jumlah responden
 - = $[(15 \times 4) + (5 \times 8)] \times 16$
 - = $(60 + 40) \times 16$
 - = 1600
- b) Mencari skor yang diharapkan
 - = Jumlah skor instrumen \div skor ideal
 - = $1128 \div 1600$
 - = 0,705
- c) Mencari rata-rata skor ideal
 - = $1600 \div 16$ (jumlah responden)
 - = 100
- d) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 - $\mu_0 = 0,705 \times 100$
 - = 70,5 (dibulatkan menjadi 70)

Berdasarkan perhitungan diatas μ_0 hasil belajar kognitif kelas yang menggunakan media gambar adalah 70. Hasil tersebut menunjukkan dalam kategori cukup, karena berada di kisaran interval 70-73. Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas V yang menggunakan media gambar adalah cukup. Adapun rinciannya ialah:

Tabel 4.15
Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas Gambar

| No | Interval | Kategori | Jumlah peserta didik |
|----|----------|---------------|----------------------|
| 1 | 62 – 65 | Kurang | 2 peserta didik |
| 2 | 66 – 69 | Rendah | 3 peserta didik |
| 3 | 70 – 73 | Cukup | 7 peserta didik |
| 4 | 74 – 77 | Tinggi | 3 peserta didik |
| 5 | 78 – 81 | Sangat tinggi | 1 peserta didik |

b. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan. Adapun uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah pengujian hipotesis pada variabel mandiri. Pengujian hipotesis deskriptif ini dengan melalui uji dua pihak (*two tail test*). Uji hipotesis deskriptif ini digunakan untuk membuktikan hipotesis nomer 1 dan 2. Adapun rumusan hipotesis yang pertama ialah :

H_0 : Hasil belajar kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan media permainan kartu kwartet adalah cukup.

Adapun langkah-langkah pengujiannya ialah:

a) Mencari skor ideal

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah item} \times \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden} \\ &= [(15 \times 4) + (5 \times 8)] \times 18 \\ &= (60 + 40) \times 18 \\ &= 1800 \end{aligned}$$

b) Mencari skor yang diharapkan

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah skor instrumen} \div \text{skor ideal} \\ &= 1408 \div 1800 \\ &= 0,78 \end{aligned}$$

c) Menghitng rata-rata skor ideal

$$\begin{aligned} &= 1800 \div 18 \text{ (jumlah respoden)} \\ &= 100 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1408}{18} \\ &= 78,22 \end{aligned}$$

e) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\begin{aligned}\mu_0 &= 0,78 \times 100 \\ &= 78\end{aligned}$$

f) Menghitung simpangan baku

Adapun simpangan baku atau standar deviasi yang diperoleh dengan hasil perhitungan *SPSS 16.0* pada kelas yang menggunakan media permainan kartu kwartet ialah sebesar 6,170.

g) Memasukkan ke dalam rumus t_{hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{78,22 - 78}{\frac{6,170}{\sqrt{18}}} \\ &= \frac{0,22}{\frac{6,170}{4,242}} \\ &= 0,151\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 0,151. Adapun nilai t_{hitung} yang menggunakan *SPSS 16.0* ialah 0,153. Nilai t_{tabel} dengan $dk = n - 1$ ($18 - 1 = 17$) yang menggunakan taraf signifikansi 5 % atau 0,05, maka t_{tabel} ialah sebesar 2,1098. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena t_{hitung} lebih kecil dari sama dengan t_{tabel} ($0,151 \leq 2,1098$).

Adapun rumusan hipotesis deskriptif yang kedua ialah:

H_0 : Hasil belajar kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang menggunakan media gambar adalah cukup.

Selanjutnya dalam menentukan t_{hitung} ialah dengan cara:

a) Mencari skor ideal
 = Jumlah item x bobot x jumlah responden
 = $[(15 \times 4) + (5 \times 8)] \times 16$
 = $(60 + 40) \times 16$
 = 1600

b) Mencari skor yang diharapkan
 = Jumlah skor instrumen ÷ skor ideal
 = $1128 \div 1600$
 = 0,705

c) Mencari rata-rata skor ideal
 = $1600 \div 16$ (jumlah responen)
 = 100

d) Mengitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{1128}{16}$$

$$= 70,5$$

e) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,705 \times 100$
 = 70,5 (dibulatkan menjadi 70)

f) Menghitung nilai standar deviasi
 Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS 16.0* menunjukkan bahwa simpangan baku di kelas yang menggunakan media gambar adalah 4,351.

g) Menghitung nilai t

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{70,5 - 70}{\frac{4,351}{\sqrt{16}}}$$

$$= \frac{0,5}{\frac{4,351}{4}}$$

$$= 0,459$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh bahwa nilai t_{hitung} ialah 0,459. Nilai t_{hitung} yang menggunakan bantuan *SPSS 16.0* diperoleh adalah 0,460. Nilai t_{tabel} dengan $dk = n - 1$ ($16 - 1 = 15$) dengan taraf signifikansi 5 % (0,05) ialah sebesar 2,1314. Dengan demikian maka nilai $t_{hitung} 0,459 \leq t_{tabel} 2,1314$. Sehingga memberikan kesimpulan bahwa H_0 diterima.

2) Uji Hipotesis Komparatif

Uji hipotesis komparatif dalam penelitian ini dilakukan sebagai pembuktian adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kwartet dengan yang menggunakan media gambar di kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun pengujian hipotesis komparatif dalam penelitian ini meliputi:

a) Menghitung *mean* dari kedua kelas

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{1408}{18}$$

$$= 78,22$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata kelas kwartet

$\sum x$ = jumlah nilai kelas kwartet

n = jumlah responden

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

$$= \frac{1128}{16}$$

$$= 70,5$$

Keterangan:

\bar{y} = nilai rata-rata kelas gambar

$\sum y$ = jumlah nilai kelas gambar

n = jumlah responden

- b) Menghitung simpangan baku kedua kelas
Adapun perhitungan simpangan baku yang menggunakan bantuan *SPPS 16.0* pada kelas yang menggunakan media kwartet diketahui 6,170 dan kelas yang menggunakan media gambar diketahui 4,351.
- c) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kwartet dengan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kwartet dengan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.

- d) Menguji normalitas data dari kedua kelas
Adapun uji normalitas dilakukan dengan *Saphiro Wilk* dalam *SPSS 16.0* nilai signifikansinya adalah 0,774 pada kelas yang menggunakan media kwartet dan 0,879 nilai signifikansinya pada kelas yang menggunakan media gambar. Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal.
- e) Menghitung homogenitas dari kedua kelas
Uji homogenitas dilakukan dengan *Levene Statistic* pada *SPSS 16.0* dengan nilai signifikansinya sebesar 0,240. Data dapat dikatakan homogen apabila menunjukkan nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian memberikan kesimpulan bahwa kedua kelas bersifat homogen.
- f) Menghitung nilai t

$$\begin{aligned}
 S \text{ gabungan} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(18 - 1)(6,170)^2 + (16 - 1)(4,351)^2}{18 + 16 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{17(38,068) + 15(18,931)}{32}} \\
 &= \sqrt{\frac{647,156 + 283,965}{32}} \\
 &= 5,394
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus t hitung

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{\text{gabungan}} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}} \\
 &= \frac{78,22 - 70,5}{5,394 \sqrt{\frac{18 + 16}{18 \times 16}}} \\
 &= \frac{7,72}{5,394 \sqrt{\frac{34}{288}}} \\
 &= \frac{7,72}{5,394 \times 0,343} \\
 &= \frac{1,854}{4,163} \\
 dk &= n_1 + n_2 - 2 \\
 &= 18 + 16 - 2 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} ialah sebesar 4,163. Adapun perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,167. Dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ ($18 + 16 - 2 = 32$) mengacu pada taraf signifikansi 5 %, maka nilai t_{tabel} adalah 2,0369 dengan bantuan Excel (=TINV(0,05;32)). Dengan demikian bahwa nilai ($t_{\text{hitung}} 4,163 > t_{\text{tabel}} 2,0369$) maka menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kwartet dengan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen,

Kaliwungu, Kudus Tahun Ajaran
2020/2021.

c. Analisis Lanjut

- 1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Hasil Belajar Kognitif Siswa yang Menggunakan Media Permainan Kartu Kwartet

Hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai t_{hitung} ialah sebesar 0,151. Nilai t_{hitung} dengan *SPSS 16.0* adalah 0,153. Adapun untuk nilai t_{tabel} dengan $dk = n - 1$ ($18 - 1 = 17$) dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % atau 0,05, maka t_{tabel} diperoleh sebesar 2,1098. Berdasarkan perhitungan tersebut nilai t_{hitung} lebih kecil sama dengan dari t_{tabel} ($0,151 \leq 2,1098$). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hipotesis yang menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media permainan kartu kwartet dalam kategori cukup adalah benar.

- 2) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Hasil Belajar Kognitif Siswa yang Menggunakan Media Gambar

Hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai t_{hitung} ialah 0,459. Nilai t_{hitung} yang menggunakan *SPSS 16.0* adalah 0,460. Adapun nilai t_{tabel} dengan $dk = n - 1$ ($16 - 1 = 15$) dengan taraf signifikansi 5 % (0,05) ialah sebesar 2,1314. Dengan hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil sama dengan dari t_{tabel} ($t_{hitung} 0,459 \leq t_{tabel} 2,1314$). Dan memberikan kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menggunakan media gambar dalam kategori cukup adalah benar.

3) Uji Signifikansi Hipotesis Komparatif

H_0 : Jika ($-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$) maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kuartet dengan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.

H_a : Jika ($-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kuartet dengan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.

Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai t_{hitung} ialah sebesar 4,163. Adapun perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,167. Harga t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ ($18 + 16 - 2 = 32$) yang menggunakan taraf signifikansi 5 % (0,05) adalah 2,0369 dengan bantuan Excel (=TINV(0,05;32)). Dengan hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} 4,163 > t_{\text{tabel}} 2,0369$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kuartet dengan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data yang telah dikumpulkan dari lapangan dengan secara manual ataupun berbantuan *SPSS 16.0*, maka pembahasan analisis dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kwartet

Berdasarkan uji analisis deskriptif hasil belajar kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Fathul Makkah pada kelas yang menggunakan media permainan kartu kwartet tergolong dalam kategori cukup, dengan nilai *mean* sebesar 78,22. Hal ini juga dipertegas dalam pengujian hipotesis deskriptif dua pihak yang menyebutkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari sama dengan t_{tabel} ($0,151 \leq 2,1098$), sehingga memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif siswa di kelas yang menggunakan media kwartet dengan nilai *mean* sebesar 78,22 tergolong dalam keadaan cukup.

Kelas yang diberi perlakuan dengan media permainan kartu kwartet dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 78,22 menunjukkan bahwa media permainan kartu kwartet ialah media pembelajaran yang berbentuk visual dengan sejumlah kartu yang memberikan kemudahan dalam mengingat materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Ditambah dengan adanya unsur gambar sebagai penjelas materi pada kartu sehingga dapat menarik perhatian siswa. Disamping itu juga media permainan kartu kwartet dimainkan secara berkelompok sehingga siswa terlibat aktif saat pembelajaran berlangsung. Mengingat bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus selalu diiringi rasa kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan pra survey sebelum melakukan penelitian dan berdasarkan wawancara peneliti dengan guru pengampu sejarah kebudayaan

islam di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.

2. Hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media gambar

Berdasarkan uji analisis deskriptif hasil belajar kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Fathul Makkah yang menggunakan media gambar tergolong dalam kategori cukup, dengan nilai rata-rata 70,5. Hal ini juga diperkuat dengan pengujian hipotesis deskriptif dua pihak yang mengungkapkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari sama dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 0,459 \leq t_{tabel} 2,1314$). Sehingga memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif siswa dengan nilai *mean* sebesar 70,5 tergolong dalam keadaan cukup.

Meskipun sama-sama dalam kategori cukup, kelas yang menggunakan media gambar mempunyai nilai kriteria yang lebih rendah dari pada kelas yang menggunakan media permainan kartu kwartet. Hal ini karena media gambar dapat menimbulkan kesalahan persepsi dari objek yang ditampilkan sehingga membutuhkan penjelasan yang seragam agar mempunyai persepsi yang sama dalam melihatnya.¹ Pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada materi fathul makkah di kelas ini membutuhkan penjelasan oleh peneliti, agar siswa mempunyai kesamaan persepsi dalam memahami gambar yang ditampilkan. Sehingga peneliti harus menjabarkan gambar yang dimaksudkan disertai dengan penjelasan materi pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran di kelas ini tetap di dominasi dengan ceramah. Sehingga menyebabkan banyak siswa yang merasa bosan dan tertidur saat pembelajaran berlangsung. Lain halnya di kelas yang menggunakan media permainan kartu kwartet sebagai pembelajarannya tanpa adanya pembelajaran yang berbasis ceramah.

¹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*, 16

3. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kognitif siswa antara yang menggunakan media permainan kartu kuartet dengan yang menggunakan media gambar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan dengan manual ataupun berbantuan dengan *SPSS 16.0* yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,163. Dengan harga t_{tabel} sebesar 2,0369. Dengan ini nilai t_{hitung} 4,163 > t_{tabel} 2,0369 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga berkesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kuartet dengan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus Tahun Ajaran 2020/2021. Dengan hal ini maka adanya perbedaan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kuartet dengan yang menggunakan media gambar menunjukkan bahwa penggunaan media permainan kartu kuartet lebih efektif dibandingkan dengan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata pada kelas yang diberi perlakuan media permainan kartu kuartet lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media gambar.